

DATA WAWANCARA

Subjek pertama adalah seorang sarjana salah satu perguruan tinggi di Semarang, motivasi berziarahnya adalah mengingat kembali kanjeng Sunan dan ikhtiyar (wasilah) kepada kanjeng Sunan, yang dirasakannya adalah rasa tenang, ritual yang dilakukannya adalah ritual seperti biasanya, minta doa agar dimudahkan mendapat pekerjaan, tujuannya adalah agar keinginannya terkabul.

Subjek kedua adalah seorang mahasiswa tingkat akhir di salah satu perguruan tinggi di Kudus motivasi berziarahnya adalah membudayakan tradisi, karena dalam tradisi Islam masyarakat NU, ziarah kubur merupakan bagian dari ritual keagamaan yang biasa dilakukan oleh umat Islam masyarakat NU, Dia juga ingin berdo'a kepada Allah melalui mbah Sunan agar dipermudah jalan kelulusannya, Yang dirasakannya adalah perasaan tenang, Ritual yang dilakukannya adalah seperti biasanya masyarakat NU berziarah, tujuannya adalah agar dipermudah kelulusannya.

Subjek ketiga ini adalah seorang mahasiswa tingkat akhir di salah satu perguruan tinggi di Kudus, motivasi berziarahnya adalah meneladani kebiasaan orang tuanya, yang membiasakan anggota keluarganya untuk berziarah ke mbah Sunan dalam satu bulan sekali tetapi ketika sendiri atau dngan teman biasanya satu minggu sekali, ritual yang dilakukannya sebelum memasuki makam adalah: berwudlu atau bersuci, menyentuh atap gapura makam atau menyentuh tirai makam mbah Sunan, membaca tahlil kemudian dilanjutkan membaca yasin, menyentuh tirai makam atau menyentuh atap gapura masuk

makam kembali untuk berpamitan kepada mbah Sunan. Ada mitos tersendiri akan hal ini yaitu ada yang hanya bereluk salam ada yang agar dilancarkan rizkinya, panjang umurnya, di dekatkan jodohnya, dan sebagainya. Tujuannya adalah agar segala keinginannya cepat terkabul.

Subjek keempat adalah seorang mahasiswa tingkat akhir di salah satu perguruan tinggi di Kudus, motivasi berziarahnya adalah dorongan dari teman dan ingin meminta do'a kepada Allah melalui mbah Sunan, yang dirasakannya adalah perasaan tenang, ritual yang dilakukannya adalah ritual seperti pada umumnya, tujuannya adalah agar segera dikabulkan, dan ingin mendekat dengan mbah Sunan.

Subjek kelima adalah seorang petani dari kota Rembang, motivasi berziarahnya adalah mengikuti kata hatinya, wasilah kepada Sunan Kudus, dan ingin mencari ketenangan karena ketika berada di makam wali, rasanya tenang, damai, dan senang karena melihat, mendengar, dan merasakan orang-orang sedang membaca al -Qur'an, tahlilan atau ada yang sedang wiridan. Ritual yang dilakukannya adalah pada umumnya saja, tujuannya adalah agar doanya segera dikabulkan.

Subjek keenam adalah seorang petani dari kota Rembang, motivasi berziarahnya adalah dorongan dari teman, mengikuti kata hati, dan bertawassul kepada mbah Sunan, yang dirasakannya adalah rasanya tenang, ritual yang dilakukannya adalah ritual pada umumnya, tujuannya adalah agar doanya segera dikabulkan, dan ingin mencari ketenangan.

Subjek ketujuh adalah seorang mahasiswa tingkat akhir di salah satu perguruan tinggi di Semarang, motivasinya berziarah adalah mencari ketenangan dan ada perasaan puas ketika sudah berziarah, karena dengan ziarah dapat mencurahkan segala permasalahannya pada mbah Sunan. Curahan hati yang bebas tanpa malu-malu ini, membuat hati lega, dan mempunyai keyakinan setelah berziarah, segala permasalahannya akan terselesaikan. Ritual yang dilakukannya adalah ritual ziarah pada umumnya, tujuannya adalah mencurahkan segala permasalahannya, dan menginginkan segala permasalahannya segera terselesaikan.

Subjek kedelapan adalah seorang pekerja di Kudus, motivasinya berziarah adalah mengingat mati, ungkapan rasa syukur kepada Allah, dan bertawassul kepada mbah Sunan, yang dirasakannya adalah rasa nyaman, yang dicari adalah hanya ingin berdoa kepada Allah melalui Sunan Kudus, ritual yang dilakukannya adalah ritual pada umumnya, tujuan berziarahnya adalah agar doanya segera dikabulkan oleh Allah.

Subjek kesembilan adalah seorang pekerja di Kudus, motivasi berziarahnya adalah mencari jodoh, meminta do'a kepada Allah melalui mbah Sunan (wasilah), yang dirasakannya adalah perasaan nyaman saat berziarah, ritual yang dilakukannya adalah ritual pada umumnya, tujuan berziarahnya adalah agar didekatkan dengan jodohnya.

Subjek kesepuluh adalah mahasiswa tingkat tengah di salah satu perguruan tinggi di Kudus, motivasi berziarahnya adalah

berhasil kepada Sunan Kudus, yang dicari adalah meminta bantuan supaya lebih memudahkan untuk meminta kepada Allah, karena wali itu adalah orang yang istimewa yang dekat dengan Allah, oleh karena itu meminta bantuan kepada wali tidak dilarang, akan tetapi meminta kepada wali itu dilarang. Yang dirasakannya adalah rasa nyaman, dan mengenang masa-masa MA dulu, ritual yang dilakukannya adalah ritual pada umumnya, tujuannya adalah agar doa-doanya dikabulkan dengan cepat oleh Allah.

Subjek kesebelas adalah mahasiswa tingkat akhir di salah satu perguruan tinggi di Semarang, motivasi berziarahnya adalah mencari berkah (ngalap berkah dalam bahasa Jawa), yang dicari adalah yang dicari adalah berkahnya Sunan Kudus, mendapat banyak limpahan berkah yang membuat hidup lebih mudah, yang dirasakannya adalah perasaan tenang, ritual yang dilakukannya adalah ritual pada umumnya, tujuannya adalah agar banyak limpahan berkah.

Subjek duabelas adalah mahasiswa tingkat tengah di salah satu perguruan tinggi di Semarang, motivasi berziarahnya adalah mengingat mati. Mengingat mati adalah suatu keharusan dalam hidup, agar tidak selalu dalam keduniawian saja, karena hidup tidak hanya di dunia, hidup selanjutnya akan berada di akhirat dan selamanya. Yang dirasakannya adalah rasa tenang, ritual yang dilakukannya adalah ritual berziarah pada umumnya, tujuannya adalah mencari bekal sebanyak-banyaknya agar di akhirat nantinya hidupnya nikmat, salah satunya adalah kegiatan berziarah.

Subjek ketigabelas adalah pekerja di Kudus, motivasi berziarahnya adalah berwasilah dan mencari berkah dari mbah Sunan, yang dirasakannya adalah rasa tenang, nyaman, mengenang masa MA dulu, ketika di menara ada kegiatan selalu menyempatkan waktu untuk ikut, ritual yang dilakukannya adalah ritual pada umumnya, yang dicari dan tujuannya adalah mencari berkah dari mbah Sunan atau dalam bahasa jawanya ngalap berkah.

Subjek keempatbelas adalah mahasiswa tingkat akhir di salah satu perguruan tinggi di Kudus, motivasi berziarahnya adalah berdoa kepada Allah melewati orang yang dekat dengan-Nya (wasilah), yang dirasakannya adalah rasa nyaman dan tenang, ritual yang dilakukannya adalah ritual pada umumnya, tujuannya adalah berdoa kepada Allah melalui Sunan Kudus agar segera terkabulkan.

Subjek kelimabelas adalah seorang mahasiswa kebidanan di salah satu akademi kebidanan di Kudus, motivasi berziarahnya adalah mengharap ridho-Nya, yang dirasakannya adalah perasaan tenang, ritual yang dilakukannya adalah ritual pada umumnya, tujuannya adalah agar dari kegiatan berziarah ini memperoleh pahala kebaikan.

Subjek keenambelas adalah seorang pelajar di salah satu madrasah di Kudus, motivasi berziarahnya adalah untuk berdo'a kepada Allah perantaranya mbah Sunan (wasilah) dan diluluskan ujian sekolahnya, yang dirasakannya adalah perasaan tenang, ritual yang dilakukannya adalah ritual pada umumnya, waktu berziarahnya terkadang setelah pulang sekolah, tujuan berziarahnya adalah agar diluluskan sekolahnya.

Subjek ketujuhbelas adalah seorang mahasiswa master tingkat awal di salah satu perguruan tinggi di Kudus, motivasi berziarahnya adalah berwasilah kepada mbah Sunan Kudus, yang dirasakannya adalah rasa tenang, ritual yang dilakukannya adalah ritual pada umumnya, waktu berziarah biasanya sepulang kuliah atau kalau ada pengajian di menara sebelum atau setelah pengajian berziarah dulu, tujuan berziarahnya adalah dikabulkan doanya oleh Allah. Do'anya lebih mudah terkabul, karena peziarah berwasilah pada wali untuk di do'akan pada Allah SWT. Wasilah adalah setiap sesuatu yang dengan sebab itu Allah SWT menjadikannya, dan menjadi tersampainya kebutuhan hajatnya. Karena dengan adanya wasilah itu, sebagai penghormatan dan bukti kekuasaan kepada yang diwashilahi (Allah SWT).

Subjek kedelapanbelas adalah seorang sarjana salah satu perguruan tinggi di Jogja, motivasi berziarahnya adalah ingin berziarah belaka dan sebenarnya tidak ada motif, yang dirasakannya adalah perasaan yang biasa saja pada umumnya berziarah di tempat lainnya dan melakukan ritual pada umumnya yaitu: berwudlu, membaca tahlil dan yasin, lalu kemudian diakhiri dengan berdo'a. waktu berziarahnya seluangnya, dan tujuannya hanya ingin berziarah dan berdo'a saja.

Subjek kesembilanbelas adalah seorang mahasiswa tingkat akhir di salah satu perguruan tinggi di Kudus, motivasi berziarahnya adalah ingin mencari berkah kepada mbah Sunan, yang dirasakannya adalah rasa nyaman, ritual yang dilakukannya adalah ritual pada

umumnya, yang dicari dan tujuan berziarahnya adalah berdoa dan mencari berkah dari Sunan Kudus.

Subjek kedua puluh adalah seorang pekerja di Kudus, motivasi berziarahnya adalah memohon do'a kepada Allah melalui mbah Sunan (wasilah), yang dirasakannya adalah rasa tenang, yang dicari berdoa kepada Allah agar lancar rizqinya, ritual yang dilakukannya adalah ritual pada umumnya, tujuan berziarahnya adalah memohon doa agar segera dikabulkan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Nurul Hasanah
Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 3 April 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
NIM : 114411003
Alamat Rumah : Jl. Getas Pejaten No. 25 RT 06 RW
01, Kec. Jati Kab. Kudus Jawa
Tengah
HP : 085600112467
E-mail : hasanahnurul194@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. TK YWKA KUDUS Lulus tahun 1999
 - b. MI NU KHOIRIYYAH KUDUS Lulus tahun 2005
 - c. MTs NU MU'ALLIMAT KUDUS Lulus tahun 2008
 - d. MA NU MU'ALLIMAT KUDUS Lulus tahun 2011
2. Pendidikan Non Formal :
 - a. Madin Khoiriyyah Kudus
 - b. Ma'had UIN Walisongo Semarang

Semarang, 22 Maret 2016

Nurul Hasanah
NIM. 114411003